

**ANALISIS KUANTITATIF ELASTISITAS PERMINTAAN  
IMPOR DAN EKSPOR INDONESIA  
(STUDI EMPIRIS MARSHALL-LERNER CONDITION DI INDONESIA)  
PERIODE 1997 (II) - 2001 (I)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

kk  
c 76/02

Sul  
a



**DIAJUKAN OLEH**

**S U L A I M A N**  
**No. Pokok : 049816109**



**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**SKRIPSI S1**

**ANALISIS KUANTITATIF ELASTISITAS PERMINTAAN IMPOR  
DAN EKSPOR INDONESIA  
(STUDI EMPIRIS *MARSHALL-LERNER CONDITION* DI  
INDONESIA )  
PERIODE 1997 (II)-2001(I)**

**DIAJUKAN OLEH:  
NAMA: SULAIMAN  
No. Pokok : 049816109**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH  
DOSEN PEMBIMBING,**

**Drs.Ec.SOEDARTO, M.Ec**

**TANGGAL 16-08-2002**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

**Drs. SRI KUSRENI, M.Si**

**TANGGAL 19-08-2002**



### Abstraksi

Terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan mata uang utama lainnya sejak triwulan kedua tahun 1997 telah membawa konsekuensi terhadap permintaan impor, ekspor, neraca perdagangan, neraca transaksi berjalan serta neraca pembayaran internasional Indonesia. Permintaan impor Indonesia yang turun drastis dengan tidak diikuti oleh kenaikan drastis dari permintaan ekspor dan membaiknya neraca perdagangan serta neraca pembayaran Indonesia setelah terjadinya depresiasi rupiah telah menimbulkan pertanyaan tentang elastisitas permintaan impor dan ekspor serta apakah ketentuan teoritis Marshall-Lerner Condition yang memformulasikan pengaruh depresiasi nilai tukar terhadap neraca perdagangan masih berlaku.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa secara kuantitatif elastisitas permintaan impor dan ekspor Indonesia serta ketentuan teoritis Marshall-Lerner Condition apakah berlaku selama periode penelitian. Adapun uji yang digunakan untuk mengetahui elastisitas permintaan impor dan ekspor adalah uji regresi linear ordinary least square pada fungsi log-linier impor dan ekspor, dan Marshall-Lerner Condition diketahui dengan menjumlahkan kedua koefisien elastisitas permintaan impor dan ekspor tersebut dalam harga mutlak.

Hasil regresi ordinary least square menunjukkan bahwa permintaan impor Indonesia elastis dengan koefisien sebesar -6,311, sedangkan permintaan ekspornya kurang atau tidak elastis dengan koefisien sebesar -0,980, dan Marshall-Lerner Condition berlaku, dimana hasil penjumlahan dari dua koefisien tersebut masih lebih besar dari 1 dalam harga mutlak, yaitu sebesar 7,211.